PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
NINE MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2026: ---------- Hal/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ---------- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ---------- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ---------- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ---------- 6 - 40

PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thichet Srisuriyon
   Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
   Jl. Buncit Raya No. 139,
   Kalibata Pancoran,
   Jakarta Selatan
   Alamat Domisili : Kemang Village Tower
   Tiffany 22-07,
   Jl. Pangeran Antasari No. 36
   Kel. Bangka
   Kec. Mampang Prapatan
   Telepon kantor : 021-7993973
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Suthep Kanmano
   Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
   Jl. Buncit Raya No. 139,
   Kalibata Pancoran,
   Jakarta Selatan
   Alamat Domisili : Kemang Village Residence Tower
   Cosmo Unit 2105,
   Jl. Pangeran Antasari No. 36,
   Kel. Bangka,
   Kec. Mampang Prapatan
   Telepon kantor : 021-7993973
   Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Thichet Srisuriyon*
   Office address : *Graha Mobisel Lantai 3*
   Jl. Buncit Raya No. 139,
   Kalibata Pancoran,
   Jakarta Selatan
   Residential address : *Kemang Village Tower*
   Tiffany 22-07
   Jl. Pangeran Antasari No. 36
   Kel. Bangka
   Kec. Mampang Prapatan
   Office telephone : *021-7993973*
   Function : *President Director*

2. *Name* : *Suthep Kanmano*
   Office address : *Graha Mobisel Lantai 3*
   Jl. Buncit Raya No. 139,
   Kalibata Pancoran,
   Jakarta Selatan
   Residential address : *Kemang Village Residence Tower*
   Cosmo Unit 2105,
   Jl. Pangeran Antasari No. 36,
   Kel. Bangka,
   Kec. Mampang Prapatan
   Office telephone : *021-7993973*
   Function : *Director*

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober / *October* 2026



Thichet Srisuriyon
Presiden Direktur/*President Director*

Suthep Kanmano
Direktur/*Director*

SCG

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ *30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025*
*(*Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	4	10,515	52,025	*Cash*
Piutang usaha	5			*Trade receivables*
Pihak ketiga		460,279	396,261	*Third parties*
Pihak berelasi		81,999	65,292	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	18b	507	2,834	*Related parties*
Persediaan	6	196,010	236,899	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka		21,945	29,176	*Advances and prepaid expenses*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		906	1,923	*Prepaid value added tax*
JUMLAH ASET LANCAR		772,161	784,410	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, bersih		19,820	25,118	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan		5,387	5,387	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna, bersih		10,342	12,294	*Right-of-use assets, net*
Uang jaminan		736	1,562	*Refundable deposits*
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10a	20,904	28,081	*Refundable income tax*
Aset tidak lancar lainnya		4,807	11,259	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		61,996	83,701	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**834,157**	**868,111**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ *30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	7			*Trade payables*
Pihak ketiga		48,992	54,509	*Third parties*
Pihak berelasi		777,354	806,713	*Related parties*
Utang lain-lain	8			*Other payables*
Pihak ketiga		661	1,372	*Third parties*
Pihak berelasi		1,516	9,461	*Related parties*
Uang muka dari pelanggan		16,620	20,930	*Advance from customers*
Utang pajak	10b	8,871	927	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	9	38,248	43,562	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa jangka pendek		4,728	5,132	*Current lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		896,990	942,606	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja		14,270	12,035	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang		2,470	3,278	*Non-current lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		16,740	15,313	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**913,730**	**957,919**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham				*Share capital - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share*
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				*Authorized capital - 2,400,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	11	98,084	98,084	*Issued and fully paid – 980,843,732 shares*
Tambahan modal disetor	12	3,342	3,342	*Additional paid-in capital*
Saldo laba/ (akumulasi defisit)				*Retained earnings/ (accumulated deficit)*
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100	2,100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(183,102)	(193,337)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(79,576)	(89,811)	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	3a	3	3	***NON-CONTROLLING INTEREST***
JUMLAH EKUITAS		**(79,573)**	**(89,808)**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**834,157**	**868,111**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/ *PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025*
*(*Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	September/ *September 2026*	September/ *September 2025*	
PENJUALAN	13	2,513,047	2,281,711	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	14	(2,276,543)	(2,089,723)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		236,504	191,988	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	15	(92,731)	(91,556)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	16	(119,517)	(117,378)	*General and administrative expenses*
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(3,435)	(2,330)	*Impairment loss on trade receivables*
Rugi penjualan aset		(394)	-	*Loss on sale of fixed asset*
Rugi penurunan nilai aset tetap		(430)	(235)	*Loss on impairment of fixed asset*
Beban administrasi bank		(774)	(948)	*Bank administration expenses*
Beban bunga		(12)	(349)	*Interest expense*
Pendapatan bunga		207	216	*Interest income*
Rugi selisih kurs-neto		(361)	(2,813)	*Loss on foreign exchange-net*
(Beban) pendapatan lain-lain		(4,579)	12,312	*Other (expense) income*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		14,478	(11,093)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(4,243)	-	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI)		10,235	(11,093)	***PROFIT (LOSS)***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		10,235	(11,093)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		-	-	*Non-controlling interest*
		10,235	**(11,093)**	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17	**10.43**	**(11.31)**	***BASIC AND DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ *YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025*
*(*Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Share capital issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba (akumulasi defisit)/ *Retained earnings (accumulated deficit)*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Total equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada 31 Desember 2024	98,084	3,342	2,100	(189,668)	(86,142)	3	(86,139)	*Balance as of 31 December 2024*
Rugi	-	-	-	(5,298)	(5,298)	-	(5.298)	*Loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,629	1,629	-	1,629	*Total other comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2025	**98,084**	**3,342**	**2,100**	**(193,337)**	**(89,811)**	**3**	**(89,808)**	*Balance as of 31 December 2025*
Rugi	-	-	-	10,235	10,235	-	10,235	*Loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	*Total other comprehensive income*
Saldo pada 30 September 2026	**98,084**	**3,342**	**2,100**	**(183,102)**	**(79,576)**	**3**	**(79,573)**	*Balance as of 30 September 2026*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/ *YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025*
*(*Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	September/ *September 2026*	September/ *September 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2,428,010	2,194,916	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga		207	216	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(2,419,824)	(2,237,055)	*Suppliers*
Karyawan		(48,683)	(31,869)	*Employees*
Pembayaran pajak		(8,733)	(7,043)	*Payment for taxes*
Penerimaan pajak penghasilan		15,910	12,426	*Income tax refund*
Pembayaran bunga		(12)	(349)	*Payment for interest*
Kegiatan operasional lain		(2,846)	9,764	*Other operating activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		**(35,971)**	**(58,994)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(39)	(158)	*Acquisition of fixed assets*
Pendapatan dari penjualan aset tetap		12	10,987	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(27)**	**10,829**	***Net cash from (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa		(5,512)	(1,246)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan utang bank jangka pendek		12,000	100,000	*Proceeds from short-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(12,000)	(100,000)	*Payment short-term bank loan*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(5,512)**	**(1,246)**	***Net cash used in financing activity***
PENURUNAN KENAIKAN KAS		**(41,510)**	**(49,411)**	***NET DECREASE IN CASH***
KAS, AWAL TAHUN		**52,025**	**70,353**	***CASH, BEGINNING OF YEAR***
KAS, AKHIR TAHUN	4	**10,515**	**20,942**	***CASH, END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas induk, dan perubahan status Entitas induk menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *portal web* khususnya untuk produk terkait material bangunan. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 2004.

Pada tahun 2024 terdapat akta perubahan kegiatan usaha Entitas induk dalam rangka menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan menambahkan bidang usaha di bidang konstruksi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Batam dan Surabaya, dan enam belas (16) toko ritel yang berlokasi di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah The Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL

a. *Establishment of the Company*

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products. The Company's commercial activities commenced in 2004.

In 2024, the Company executed a deed of amendment to its business activities to align with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and to incorporate a new business segment in the construction sector. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 dated 10 July 2024.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Batam and Surabaya, and sixteen (16) retail stores that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Depok, Surabaya, and Bekasi.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is The Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 (Rupiah penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia (”BEI”).

Persetujuan atas Penawaran Umum Perdana Saham adalah berdasarkan Surat dari Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 tanggal 31 Maret 2008 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50%.

Perseroan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. *Initial public offering of shares*

The Company undertook an initial public offering of 250,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share at the offering price of Rp 170 (whole Rupiah) per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

The Approval of the Initial Public Offering is based on Letter from Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 dated 31 March 2008 regarding Notification of the effectiveness of the Registration Statement of PT Kokoh Inti Arebama Tbk’s Offering of Ordinary Shares.

c. *The structure of the Company and subsidiary*

The consolidated financial statements as of 30 September 2026 and 31 December 2025 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as “Group”), directly owned more than 50%.

The Company consolidated the following subsidiary:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				September/ September 2026	Desember/ December 2025	September/ September 2026	Desember/ December 2025
PT Karya Makmur Kreasi Prima (”KMKP”)	2022	Perdagangan eceran/ *Retail Trading*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	99%	99%	Rp 5.835.199.631 (Rupiah penuh)/ *Rp 5,835,199,631 (whole Rupiah)*	Rp 7.441.677.528 (Rupiah penuh)/ *Rp 7,441,677,528 (whole Rupiah)*

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 Entitas induk menambah modal pada KMKP sebesar Rp 10.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000 (whole Rupiah). In accordance to Notarial deed No. 30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. the Company increased capital in KMKP amounting to Rp 10,000,000,000 (whole Rupiah).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak (Lanjutan)

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Lanjutan)

Entitas anak tergabung dalam kelompok usaha SCG Distribution Company Limited. Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Kokoh Inti Arebama Tbk., yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Peramas Wajananawat	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Pavaret Lila	:	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Surawit Rattanawaree	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Suthep Kanmano	:	*Director*
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:	*Director*
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:	*Director*
Direktur Independen	:	Yakobus Agung Kuncoro Hadi	:	*Independent Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Warit Jintanawan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Thicet Srisuriyon	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Pavaret Lila	:	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Surawit Rattanawaree	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:	*Director*
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:	*Director*
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:	*Director*
Direktur Independen	:	Yakobus Agung Kuncoro Hadi	:	*Independent Director*

1. GENERAL (Continued)

c. The structure of the Company and subsidiary (Continued)

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Continued)

The subsidiary belongs to a business group owned by SCG Distribution Company Limited. The Company's immediate parent Company is PT Kokoh Inti Arebama Tbk., incoporated in Indonesia, and its ultimate parent Company is Siam Cement Public Company Limited, incorporate and domiciled in Thailand.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 September 2026 are as follows:

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Noppadol Gaewthabthim	:	*Chairman*
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan	:	*Member*
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai masing-masing 174 dan 184 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The structure of the Company's audit committee as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has 174 and 184 permanent employees, respectively (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan Keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2026.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 October 2026.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 3c dan 13: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Entitas Induk bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 10e: Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (”ISAK”) yang terbit tapi belum efektif.

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Notes 3c and 13: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 10e: Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.*

f. Changes in material accounting policies

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective.

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 30 September 2026, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Grup is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*
- *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*
- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of consolidation

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiary is entity controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of consolidation (Continued)

Subsidiary (Continued)

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

c. Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*	**Pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies***
Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ *Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.*	Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use `of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. *Revenue*

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Pendapatan (Lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*	**Pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies***
Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang diterima langsung oleh pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut/ *Customers obtain control of the products upon directly received of the products by the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time.*	Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima langsung oleh pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are directly received by the customer's, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods*.

d. Instrumen keuangan

(i). Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*"FVTPL"*), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii). Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("*FVOCI*") – investasi utang; *FVOCI* – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("*FVTPL*").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Revenue (Continued)

d. Financial instruments

(i). Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii). Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:
- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(iii). Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTPL*. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

(ii). *Financial assets (Continued)*

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:
- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *It is contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii). *Financial liabilities*

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. Financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv). Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.

(v). Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(vi). Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat asset bruto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

(iv). *Derecognition*

Financial assets

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v). *Offsetting*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(vi). *Impairment*

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi). Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

(vi). *Impairment (Continued)*

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position (Continued)

The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

e. Foreign currency translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

g. Laba/rugi per saham dasar

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Income tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

g. Profit/loss per share

Profit/loss per share are computed by dividing profit/loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

h. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Segment information

An operating segment is a component of the Group that engages in business activites from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

4. KAS / *4. CASH*

Kas terdiri dari: / *Cash consist of:*

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	-	68	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8,837	50,242	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111	107	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	216	330	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114	11	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	124	181	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23	25	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,066	1,022	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	11	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia	20	28	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah kas di bank	10,515	51,957	*Total cash in banks*
	10,515	**52,025**	

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak menjaminkan kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group did not pledge its cash. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. PIUTANG USAHA / 5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Pihak ketiga	507,719	440,266	*Third parties*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(47,440)	(44,005)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	460,279	396,261	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 18a)	81,999	65,292	*Related parties (Note 18a)*
	542,278	**461,553**	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Saldo awal tahun	44,005	40,999	*Balance at beginning of year*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3,435	3,160	*Provision on impairment of trade receivables*
Penghapusan	-	(154)	*Written-off*
Saldo akhir tahun	**47,440**	**44,005**	*Balance at the end of year*

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Based on the evaluation of the status of each debtor at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan Grup tidak menjaminkan piutang usahanya.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and the Group did not pledge its trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

The details of merchandise inventories are as follows:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Keramik	139,262	178,370	*Ceramics*
Barang sanitasi	31,233	30,256	*Sanitary ware*
Granito	21,724	23,674	*Granite*
Lain-lain	7,621	3,216	*Others*
Vinil	5,897	5,869	*Vinyl*
Persediaan dalam perjalanan	-	4,475	*Goods in transit*
Jumlah persediaan	205,737	245,860	*Total inventories*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(9,727)	(8,961)	*Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences*
	196,010	**236,899**	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss of inventories was as follow:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Saldo awal tahun	8,961	5,752	*Balance at beginning of year*
Penambahan penyisihan	766	3,209	*Addition of provision*
Pengurangan penyisihan	-	-	*Deduction of provision*
Saldo akhir tahun	**9,727**	**8,961**	*Balance at the end of year*

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 144.700 (31 Desember 2025: Rp 144.700). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain.

As of 30 September 2026, the inventories were insured for Rp 144,700 (31 December 2025: Rp 144,700). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, stolen and other risk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is pledged as collateral for any obligations.

7. UTANG USAHA / *7. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 18c)	777,354	806,713	*Related parties (Note 18c)*
Pihak ketiga	48,992	54,509	*Third parties*
	826,346	**861,222**	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Belum jatuh tempo	806,944	849,613	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	7,335	5,061	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6,017	242	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	80	83	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	63	66	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	5,907	6,157	*More than 120 days*
	826,346	**861,222**	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Rupiah Indonesia	816,993	856,681	*Indonesian Rupiah*
Baht Thailand	48	381	*Thailand Baht*
Dolar Amerika Serikat	272	4	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	9,033	4,156	*Chinese Yuan*
	826,346	**861,222**	

8. UTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER PAYABLES*

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 18c)	1,516	9,461	*Related parties (Note 18c)*
Pihak ketiga	661	1,372	*Third parties*
	2,177	**10,833**	

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *9. ACCRUED EXPENSES*

Beban masih harus dibayar terdiri dari: / *Accrued expenses consist of the following:*

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Potongan harga dan promosi penjualan	11,780	19,090	*Sales rebate and promotion*
Pemasaran	7,138	4,950	*Marketing*
IT	5,024	1,661	*IT*
Biaya jasa profesional	2,692	1,280	*Professional fees*
Upah	2,623	3,363	*Wages*
Sewa	2,248	1,092	*Rent*
Pengiriman barang	600	10,859	*Freight*
Lain-lain	6,143	1,267	*Others*
	38,248	**43,562**	

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari: / *Refundable income taxes consists of:*

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Lebih bayar tahun fiskal 2026	8,733	-	*Overpayment fiscal year 2026*
Lebih bayar tahun fiskal 2025	10,956	10,956	*Overpayment fiscal year 2025*
Lebih bayar tahun fiskal 2024	1,215	17,125	*Overpayment fiscal year 2024*
Lebih bayar tahun fiskal 2023	-	-	*Overpayment fiscal year 2023*
	20,904	**28,081**	

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2024 masih berlangsung. Pengembalian pajak diharapkan akan diterima lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

As of the date of the financial statements, the tax audit for fiscal year 2024 was still ongoing. The refunds are expected to be received more than one year after the reporting date.

b. Utang pajak ini terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Entitas induk			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	3,466	-	*Value added taxes*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
Pasal 4 (2)	1	45	*Article 4 (2)*
Pasal 15	1	-	*Article 15*
Pasal 21	472	519	*Article 21*
Pasal 23/26	688	363	*Article 23/26*
Pasal 29	4,243	-	*Article 29*
	8,871	**927**	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap Perseroan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak ini terdiri dari (Lanjutan):

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Perseroan beroperasi di Indonesia yang telah memberlakukan undang-undang pajak top-up sebagai bagian dari reformasi pajak internasional di bawah Aturan Model Pilar Dua untuk mengenakan pajak minimum global dengan tarif pajak efektif tidak kurang dari 15% di setiap yurisdiksi. Hal ini akan berdampak pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya. Perseroan induk utama bertanggung jawab atas penilaian dampak undang-undang ini. Berdasarkan penilaian dampak dari informasi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 September 2026, tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

10. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable consists of (Continued):

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

The Company operates in Indonesia which has enacted top-up tax legislations as part of the international tax reform under the Pillar Two Model Rules to impose a global minimum tax at an effective tax rate of no less than 15% in each jurisdiction. This will impact the financial statements of the Company for the year starting from 1 January 2025, onwards. The ultimate parent company is responsible for the impact assessment of these legislations. Based on the impact assessment from financial information for the year ended 30 September 2026, there was no impact to the Company's financial statement.

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding as of 30 September 2026 and 31 December 2025, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal saham/ *Total share capital*	
SCG Distribution Company Limited, Thailand	889	90.62%	88,883	*SCG Distribution Company Limited, Thailand*
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92	9.38%	9,201	*Public (ownership below 5%)*
	981	**100.00%**	**98,084**	

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, this account consists of the following:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500	17,500	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Agio atas konversi waran menjadi saham	276	276	*Share premium upon conversion of warrants into shares*
Pembagian saham bonus	(12,750)	(12,750)	*Distribution of bonus shares*
Beban emisi efek ekuitas	(1,684)	(1,684)	*Stock issuance cost*
	3,342	**3,342**	

13. PENJUALAN / *13. SALES*

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales categorized by main products are as follows:

	September/ *September 2026*	September/ *September 2025*	
Semen	842,272	692,554	*Cement*
Keramik	674,494	577,441	*Ceramic*
Semen beton	658,681	548,033	*Cement concrete*
Bebatuan	155,539	217,219	*Clinker*
Granito	60,970	76,839	*Granite*
Barang sanitasi	56,089	48,670	*Sanitary ware*
Bata ringan	17,523	31,090	*Lightweight concrete*
Pipa dan beton	2,790	69,823	*Pipe & Precast*
Lain-lain	44,689	20,042	*Others*
	2,513,047	**2,281,711**	

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 30 September 2026 and 2025.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18d).

The Group had sales to related parties (Note 18d).

14. BEBAN POKOK PENJUALAN / *14. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

	September/ *September 2026*	September/ *September 2025*	
Persediaan awal	245,860	273,632	*Beginning inventories*
Pembelian bersih	2,235,654	2,064,854	*Net purchase*
Tersedia untuk dijual	2,481,514	2,338,486	*Available for sale*
Persediaan akhir	(205,737)	(249,112)	*Ending inventories*
Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	766	349	*Addition (reversal) provision for the year*
	2,276,543	**2,089,723**	

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 18e).

The Group purchased inventories from related parties (Note 18e).

15. BEBAN PENJUALAN / *15. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	September/ *September 2026*	September/ *September 2025*	
Pengiriman barang	74,608	73,141	*Freight*
Pemasaran dan promosi	15,956	16,351	*Advertising and promotion*
Perjalanan dinas	2,167	2,064	*Travelling*
	92,731	**91,556**	

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses as follows:*

	September/ *September 2026*	September/ *September 2025*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50,918	48,733	*Salaries and other employees' compensation*
Jasa profesional	22,955	25,934	*Professional fees*
Outsourcing	13,710	14,253	*Outsourcing*
Amortisasi aset hak guna	6,252	2,610	*Amortization of right-of-use asset*
Sewa	5,873	7,429	*Rent*
Amortisasi	6,534	2,947	*Amortization*
Penyusutan	4,500	5,042	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,346	2,072	*Repair and maintenance*
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,454	1,599	*Office supplies and equipment*
Transportasi	1,329	1,464	*Transportation*
Pos, komunikasi dan telepon	1,050	1,529	*Postage, communication and telephone*
Listrik dan air	1,095	1,122	*Water and electricity*
Asuransi	636	623	*Insurance*
Jamuan dan representasi	579	941	*Entertainment and representation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,286	1,080	*Other (each below of Rp 200 millions)*
	119,517	**117,378**	

17. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *17. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE*

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

	September/ *September 2026*	September/ *September 2025*	
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10,235	(11,093)	*Profit (Loss) for the year attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	981	981	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba (Rugi) per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**10.43**	**(11.31)**	***Basic and diluted profit (loss) per share (in whole Rupiah)***

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September/ *September 2026*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	Desember/ *December 2025*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	49,509	5.94%	38,409	4.42%	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	15,162	1.82%	9,429	1.09%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT SCG Readymix Indonesia	9,647	1.16%	10,610	1.22%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	7,587	0.91%	1,078	0.12%	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	94	0.01%	151	0.02%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
PT Megadepo Indonesia	-	0.00%	5,615	0.65%	*PT Megadepo Indonesia*
	81,999	**9.84%**	**65,292**	**7.52%**	

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas induk, dengan rincian sebagai berikut:

	September/ *September 2026*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	Desember/ *December 2025*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	
PT SCG Readymix Indonesia	264	0.03%	985	0.11%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Keramika Indonesia Assosiasi	131	0.02%	-	0.00%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi*
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	112	0.01%	-	0.00%	*Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.*
PT Semen Jawa	-	0.00%	1,815	0.21%	*PT Semen Jawa*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	0.00%	28	0.01%	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
The Siam Cement Public Co., Ltd.	-	0.00%	5	0.01%	*The Siam Cement Public Co., Ltd.*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	0.00%	1	0.01%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
	507	**0.06%**	**2,834**	**0.35%**	

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programs offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Trade payable and other payables

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

	September/ *September 2026*	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	Desember/ *December 2025*	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	
PT Semen Jawa	385,025	42.14%	370,009	38.63%	*PT Semen Jawa*
PT SCG Readymix Indonesia	219,022	23.97%	227,820	23.78%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	151,934	16.63%	128,697	13.44%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	11,974	1.31%	10,054	1.05%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
PT Surya Siam Keramik	4,314	0.47%	4,314	0.45%	*PT Surya Siam Keramik*
PT SCG Indonesia	3,895	0.43%	3,887	0.41%	*PT SCG Indonesia*
SCG Distribution Co., Ltd.	822	0.09%	5,885	0.61%	*SCG Distribution Co., Ltd.*
PT SCG Pipe and Precast	748	0.08%	21,701	2.27%	*PT SCG Pipe and Precast*
PT SCG Chandra Forwarding	444	0.05%	-	0.00%	*PT SCG Chandra Forwarding*
SCG Decor Public Company Limited	266	0.03%	760	0.08%	*SCG Decor Public Company Limited*
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	212	0.02%	361	0.04%	*PT Berjaya Nawaplastic Indonesia*
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	191	0.02%	-	0.00%	*Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.*
PT SCG Barito Logistics	13	0.01%	860	0.09%	*PT SCG Barito Logistics*
IT One Co., Ltd.	10	0.01%	10	0.01%	*IT One Co., Ltd.*
SCG Ceramics Public Company Limited	-	0.00%	307	0.03%	*SCG Ceramics Public Company Limited*
PT KIA Keramik Mas	-	0.00%	37,941	3.96%	*PT KIA Keramik Mas*
Siam Cement Public Co., Ltd.	-	0.00%	2,421	0.25%	*Siam Cement Public Co., Ltd.*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	-	0.00%	1,024	0.11%	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	-	0.00%	123	0.01%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.*
	778,870	**85.26%**	**816,174**	**85.22%**	

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

	September/ *September 2026*	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	September/ *September 2025*	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	*In millions of Rupiah*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	100,998	4.02%	83,532	9.63%	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT SCG Readymix Indonesia	39,577	1.57%	34,907	4.02%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	38,338	1.53%	33,710	3.89%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Megadepo Indonesia	28,097	1.12%	-	0.00%	*PT Megadepo Indonesia*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2,465	0.10%	5,113	0.59%	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	885	0.04%	1,672	0.19%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
PT Siam-Indo Concrete Products	-	0.00%	102	0.01%	*PT Siam-Indo Concrete Products*
	210,360	**8.38%**	**159,036**	**18.33%**	

e. Pembelian dan jasa

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Purchases and services

The details of purchases and services from related parties are as follows:

	September/ *September 2026*	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	September/ *September 2025*	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	
PT Semen Jawa	873,581	39.00%	814,799	39.46%	*PT Semen Jawa*
PT SCG Readymix Indonesia	623,773	27.85%	520,492	25.21%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	463,368	20.68%	350,420	16.97%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
PT KIA Keramik Mas	106,922	4.77%	93,099	4.51%	*PT KIA Keramik Mas*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	38,629	1.72%	48,779	2.36%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
PT SCG Indonesia	3,682	0.16%	10,140	0.49%	*PT SCG Indonesia*
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	2,625	0.12%	56,524	2.74%	*PT SCG Pipe and Precast Indonesia*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	671	0.03%	-	0.00%	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
SCG Distribution Co., Ltd.	414	0.02%	-	0.00%	*SCG Distribution Co. Ltd.*
SCG Decor Public Company Limited	266	0.01%	-	0.00%	*SCG Decor Public Company Limited.*
PT SCG Chandra Forwarding	222	0.01%	-	0.00%	*PT SCG Chandra Forwarding*
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	212	0.01%	-	0.00%	*PT Berjaya Nawaplastic Indonesia*
Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.	192	0.01%	-	0.00%	*Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.*
IT One Co., Ltd.	80	0.01%	-	0.00%	*IT One Co., Ltd.*
Unify Smart Tech Joint Stock Company	32	0.01%	-	0.00%	*Unify Smart Tech Joint Stock Company*
PT Megadepo Indonesia	23	0.01%	-	0.00%	*PT Megadepo Indonesia*
PT SCG Barito Logistics	13	0.01%	-	0.00%	*PT SCG Barito Logistics*
	2,114,705	**94.43%**	**1,894,253**	**91.74%**	

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 943 dan Rp 4.831. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Key management compensation

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of salary given to the Company's Board of Directors for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 943 and Rp 4,831, respectively. In 30 September 2026 and 31 December 2025, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Relationship*	Jenis Transaksi/*Nature of transaction*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ *Sales of goods and Purchase of goods or service*
PT KIA Keramik Mas	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or services
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or service
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ Sales of goods and Purchase of goods or services
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ *Sales of goods and Purchase of goods or* service
PT Semen Jawa	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
Innovate AI Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
SCG Experience Co., Ltd	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
The Siam Cement Public Co.,Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/*Purchase of goods or* service
PT Siam-Indo Concrete Products	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan barang / *Sales of goods*
Prime Trading Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
Panel World Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
PT SCG Barito Logistics	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
PT SCG International Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
IT One Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian jasa/ *Purchase of services*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan barang/ *Sales of goods*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan barang/ *Sales of goods*

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Relationship*	Jenis Transaksi/*Nature of transaction*
Unify Smart Tech Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan barang / *Sales of goods*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa /*Sales of goods and Purchase of goods or services*
SCG Decor Public Company Limited	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
SCG Legal Counsel Limited	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
SCG Distribution Co., Ltd.	Investasi dalam saham sebesar 90.62% kepemilikan dan anggota dari kelompok usaha yang sama / *Investment in shares with 90.62% ownership and member of the same group*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
SCG International Corporation	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
PT SCG Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian barang atau jasa/ *Purchase of goods or services*
Komisaris/Commissioner	Manajemen kunci/*Key management*	Kompensasi/*Compensation*
Direktur/Director	Manajemen kunci/*Key management*	Kompensasi/*Compensation*

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

Financial assets consist of:

- *Measured at amortized cost: cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits.*

Financial liabilities consist of:

- *Measured at amortized cost: trade payables, other payables, and accrued expense.*

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif melakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

	September/ September 2026	Desember/ December 2025	
Bank	10,515	51,957	*Cash in banks*
Piutang usaha	542,278	461,553	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	507	2,834	*Other Receivables*
Uang Jaminan	736	1,562	*Refundable Deposits*
	554,036	517,906	

Penurunan nilai

Impairment

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	Bruto/ *Gross* September/ *September 2026*	Penurunan nilai/ *Impairment* September/ *September 2026*	Bruto/ *Gross* Desember/ *December 2025*	Penurunan nilai/ *Impairment* Desember/ *December 2025*	
Belum jatuh tempo	436,832	(3)	374,782	(3)	*Not yet due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
1-30 hari	93,985	(809)	77,216	(310)	*1-30 days*
31-60 hari	11,624	(3,123)	4,392	(257)	*31-60 days*
61-90 hari	1,868	(564)	234	(83)	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	45,409	(42,941)	48,934	(43,352)	*More than 90 days*
	589,718	**(47,440)**	**505,558**	**(44,005)**	

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit

Credit risk

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September 2026/ *30 September 2026*			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/*Loss allowance*	
Belum jatuh tempo	0.01%	436,832	(3)	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0.40%	93,985	(809)	*1-30 days*
31-60 hari	5.85%	11,624	(3,123)	*31-60 days*
61-90 hari	35.48%	1,868	(564)	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	88.59%	45,409	(42,941)	*More than 90 days*
		589,718	**(47,440)**	

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian / *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/*Loss allowance*	
Belum jatuh tempo	0.01%	374,782	(3)	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0.40%	77,216	(310)	*1-30 days*
31-60 hari	5.85%	4,392	(257)	*31-60 days*
61-90 hari	35.48%	234	(83)	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	88.59%	48,934	(43,352)	*More than 90 days*
		505,558	**(44,005)**	

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban sehubungan dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
30 September 2026					***30 September 2026***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	826,346	826,346	826,346	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,177	2,177	2,177	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	38,248	38,248	38,248	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	7,198	7,198	4,728	2,470	*Lease liabilities*
	873,969	**873,969**	**871,499**	**2,470**	

		Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	861,222	861,222	861,222	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	10,833	10,833	10,833	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	43,562	43,562	43,562	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	8,410	9,528	6,151	3,377	*Lease liabilities*
	924,027	**925,145**	**921,768**	**3,377**	

Pada tanggal 30 September 2026, Grup mempunyai defisit modal kerja sebesar Rp 124.829 dimana hal ini sebagian besar disebabkan oleh utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp 778.870. Kondisi ini diperingan sebagian dengan adanya fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD 10.250.000. Grup memiliki rencana dalam menghadapi situasi tersebut dengan memperluas pangsa pasar untuk produk sanitasi, meningkatkan volume penjualan untuk produk keramik, serta menjaga harga kompetitif pada produk semen dan bebatuan.

As of 30 September 2026, The Group has negative working capital of Rp 124,829 was mainly come from trade and other payable from related parties amounted to Rp 778.870. The condition were partially alleviated by the un-used bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia of USD 10,250,000. The Group have plan to address this situation through expanding market for sanitary ware product, improving of sales volume for ceramic product, and also maintaining competitive prices in existing cement and clincker product.

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Yuan Tiongkok dan Baht Thailand. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Eksposur net risiko mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar, Chinese Yuan and Thailand Baht.The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

The Group's net exposure currency risk is as follows:

	30 September/ *September 2026*				31 Desember/ *December 2025*				
	Mata uang asing/ *Foreign currency*			Jumlah ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ Foreign currency			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	USD*	CNY*	THB*		USD*	CNY*	THB*		
Aset									***Asset***
Bank	1,133	-	-	20	1,642	-	-	28	*Bank*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	14,819	7	*Other Receivables*
Liabilitas									***Liabilities***
Utang usaha	(15,228)	(3,436,431)	(90.108)	(9,353)	(220)	(4,027,093)	(715,977)	(10,052)	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	(626,726)	(368)	-	-	(17,061,416)	(9,087)	*Other payables*
Aset/(liabilitas) moneter neto	**(14,095)**	**(3,436,431)**	**(716,834)**	**(9,701)**	**1,422**	**(4,027,093)**	**(17,762,574)**	**(19,104)**	***Monetary assets/ (liabilities) – net***

*Dalam nilai penuh

**in full amount*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 17.856/USD, Rp 537/THB, Rp 2.629/CNY (2025: Rp 16.782/USD, Rp 533/THB, Rp 2.401/CNY).

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok sebesar 10% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 17,856/USD, Rp 537*/THB, Rp 2,629/CNY (2025: Rp 16,782/USD, Rp* 533*/THB, Rp 2,401/CNY).*

A strengthening/weakening of the Rupiah against the the United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan by 10% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Capital risk management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the ratio calculations are as follow:

	September/ *September 2026*	Desember/ *December 2025*	
Jumlah liabilitas	913,730	957,919	*Total liabilities*
Dikurangi kas	(10,515)	(52,025)	*Less cash*
Utang bersih	903,215	905,894	*Net debt*
Jumlah ekuitas	(79,573)	(89,808)	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**(11.35)**	**(10.09)**	***Debt-to-equity ratio***

20. INFORMASI SEGMEN / *20. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

September 2026	**Jawa/*Java***	**Luar Jawa/ *Outside Java***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***September 2026***
Penjualan neto	2,262,030	251,017	2,513,047	*Net sales*
Laba bruto	188,847	47,657	236,504	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(63,527)	(29,204)	(92,731)	*Selling expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(86,941)	(1,341)	(88,282)	*General and administrative expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(31,235)	*General and administrative expenses that can not be allocated*
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(3,435)	*Impairment loss on trade receivables*
Rugi penjualan aset tetap			(394)	*Loss on sale of fixed asset*
Rugi penurunan nilai aset tetap			(430)	*Loss on impairment of fixed asset*
Beban administrasi bank			(774)	*Bank administration expenses*
Beban bunga			(12)	*Interest expense*
Pendapatan bunga			207	*Interest income*
Rugi selisih kurs – neto			(361)	*Loss on foreign exchanges – Net*
Pendapatan lain-lain			(4,579)	*Other income*
Rugi sebelum pajak			14,478	*Loss before tax*
Beban pajak penghasilan			(4,243)	*Income tax expense*
Laba			10,235	***Profit***
Aset segmen	756,791	68,366	834,157	*Segment assets*
Liabilitas segmen	909,565	4,165	913,730	*Segment liabilities*
Informasi lain:				*Other information:*
Pengeluaran modal	39	-	39	*Capital expenditure*
Penyusutan	4,497	3	4,500	*Depreciation*

Desember 2025	**Jawa/*Java***	**Luar Jawa/ *Outside Java***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***December 2025***
Penjualan neto	2,879,075	315,608	3,194,683	*Net sales*
Laba bruto	209,152	52,746	261,898	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(84,949)	(35,384)	(120,333)	*Selling expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(115,127)	(1,199)	(116,326)	*General and administrative expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(36,606)	*General and administrative expenses that can not be allocated*
Laba penjualan aset tetap			10,120	*Gain on sale of fixed asset*
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(3,160)	-	(3,160)	*Impairment loss on trade receivables*
Beban administrasi bank			(1,249)	*Bank administration expenses*
Beban bunga			(1,188)	*Interest expense*
Pendapatan bunga			299	*Interest income*
Rugi selisih kurs – neto			(4,696)	*Loss on foreign exchanges – Net*
Pendapatan lain-lain			5,318	*Other income*
Rugi sebelum pajak			(5,923)	*Loss before tax*

20. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *20. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Desember 2025	Jawa/*Java*	Luar Jawa/ *Outside Java*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*December 2025*
Manfaat pajak penghasilan			625	*Income tax benefit*
Rugi			(5,298)	*Loss*
Aset segmen	777,570	90,541	868,111	*Segment assets*
Liabilitas segmen	940,392	17,527	957,919	*Segment liabilities*
Informasi lain:				*Other information:*
Pengeluaran modal	159	-	159	*Capital expenditure*
Penyusutan	6,377	4	6,381	*Depreciation*

21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES*

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 8 Desember 2025, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025. On 8 December 2025, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SJW and SLCI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SRMI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SPP1, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES (Continued)

On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 24 November 2025, the Company along with SPPI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2026.